

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN MEKANISME  
KOPING MENGHADAPI *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL  
EXAMINATION (OSCE)* MAHASISWA SEMESTER II  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA**

Daeng Muhammad Rafiki<sup>1</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>2</sup>, Retno Sumiyar Rini<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari pasti pernah mengalami kecemasan. Kecemasan muncul antara lain ketika menghadapi tes keterampilan *objective structured clinical examination* (OSCE), sikap penguji, situasi ujian, standar kelulusan ujian dan keefektifan keterampilan mahasiswa. Kecemasan yang timbul pada saat ujian keterampilan keperawatan diperkirakan dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan dalam berpikir dan bertindak saat ujian. Sehingga akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai pada ujian. Karena semakin tinggi level kecemasan maka perlu adanya mekanisme koping yang di gunakan individu dalam mengatasi kecemasan yang terjadi. Individu yang memiliki mekanisme koping positif (adaptif) dan efektif maka dapat meredakan atau menghilangkan kecemasan, sebaliknya jika mekanisme koping yang negatif (maladaptif) dan tidak efektif akan memperburuk kesehatan dan memperbesar potensi terjadinya sakit.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui hubungan kecemasan terhadap mekanisme koping menghadapi *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* mahasiswa semester II Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, dengan rancangan deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 98 responden dari semester II menggunakan *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariabel dan analisis bivariabel menggunakan *coefficient lambda* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang bermakna antar variabel.

**Hasil Penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memiliki cemas (44,3%) dan mekanisme koping adaptif 74,7% sedangkan maladaptif 25,3%. Hasil analisis hipotesis korelasi antara tingkat kecemasan dengan mekanisme koping menghadapi OSCE ( $p = 0,018$ ).

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan mekanisme koping menghadapi *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. Saran untuk institusi keperawatan dapat mengalokasikan waktu pada mahasiswa untuk latihan mandiri. Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lainnya dengan observasi, wawancara atau memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengurangi kecemasan.

**Kata Kunci** : Kecemasan, Mekanisme Koping, OSCE.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup>Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>3</sup>Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**RELATIONSHIP WITH AN AFFORDABLE LEVEL OF COOPERATIVE  
MECHANISM OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION  
(OSCE) STUDENTS SEMESTER II STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA**

Daeng Muhammad Rafiki<sup>1</sup>, Fajriyati Nur Azizah<sup>2</sup>, Retno Sumiyar Rini<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : Students in everyday life must have experienced anxiety. Anxiety arises, among others, when facing the objective structured clinical examination (OSCE) skills test, the attitude of the examiner, the test situation, the exam passing standards and the effectiveness of student skills. The anxiety that arises during the nursing skills exam is thought to interfere with the concentration and ability to think and act during the exam. So it will greatly affect the results achieved on the exam. Because of the higher level of anxiety it is necessary to have coping mechanisms that individuals use in overcoming anxiety that occurs. Individuals who have positive (adaptive) and effective coping mechanisms can relieve or eliminate anxiety, whereas negative coping mechanisms (maladaptive) and ineffective will worsen health and increase the potential for illness.

**Method** : This research uses non experimental quantitative method, with correlational descriptive design and cross sectional approach. The sample was 98 respondents from the second semester using simple random sampling. Data analysis used is univariable analysis and bivariabel analysis using lambda coefficient with significance level  $p < 0,05$  means there is significant relation between variable.

**Results** : The results showed that the majority of respondents did not have anxiety (44.3%) and adaptive coping mechanism 74.7% while maladaptive 25.3%. The result of hypothesis correlation analysis between anxiety level with coping mechanism facing OSCE ( $p = 0,018$ ).

**Conclusion** : There is a significant relationship between anxiety levels and coping mechanisms against Objective Structured Clinical Examination (OSCE). Suggestions for nursing institutions can allocate time to students for self-training. For the next researcher to conduct other research by observation, interview or provide health education on how to reduce anxiety.

**Keywords** : Anxiety, Coping Mechanism, OSCE.

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.